

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dalam rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Berdasarkan hasil validasi oleh validator diperoleh bahwa hasil validasi instrument validitas perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Buku Guru, Tes Hasil Belajar berupa Tes Kemampuan Representasi Matematis Siswa, dinyatakan semua instrument tergolong valid dengan revisi kecil. Sebelum uji coba semua perangkat pembelajaran direvisi maka setelah direvisi dinyatakan valid.
2. Berdasarkan criteria perangkat pembelajaran yang praktis yaitu lembar kepraktisan tim pengamat menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan “terlaksana” dengan nilai rata-rata 3,88 (dimana $3 \leq Rk < 4$; terlaksana) dan lembar angket respon guru menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan “baik” dengan rata-rata 3,73 (dimana $3 \leq Rg < 4$; baik). Pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik adalah dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan siswa. Sehingga perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Buku Guru, Tes Hasil Belajar berupa Tes Kemampuan

Representasi Matematis Siswa, maka perangkat yang digunakan telah praktis.

3. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan berbasis PMR dalam penelitian ini memenuhi kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan oleh:
 - a. Pencapaian ketuntasan belajar, dimana ketuntasan klasikal tercapai dimana diperoleh 92,5% siswa telah tuntas.
 - b. Ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 88,5%.
 - c. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran efisien atau tidak melebihi pembelajaran biasa.
 - d. Respon baik/positif siswa terhadap pembelajaran.
4. Hasil uji coba I diperoleh peningkatan kemampuan representasi matematis siswa dengan nilai n-gain sebesar 0,53 dengan kategori sedang, dan dari hasil uji coba II diperoleh peningkatan kemampuan representasi matematis siswa dengan nilai n-gain sebesar 0,61 dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik dan terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis siswa. Hasil penelitian ini sangat sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang

dikembangkan berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik masalah antara lain:

1. Guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dapat menumbuhkembangkan kemampuan representasi matematis dimana siswa dapat merepresentasikan ide matematika siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Diskusi dalam pendekatan pendidikan matematika realistik merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan representasi matematis diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman, dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika.
3. Guru sebagai pengelola pembelajaran merupakan elemen penting dalam melakukan peningkatan terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif sehingga mempunyai respon yang positif terhadap pembelajaran yang disampaikan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik memberikan hal – hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika
 - a. Pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan representasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salahsatu alternative untuk menerapkan

pembelajaran matematika yang inovatif khususnya pada materi segiempat.

- b. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis pendekatan pendidikan matematika realistik dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika pada pokok bahasan lainnya.
- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori – teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.
- d. Untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa, maka diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk mengembangkan dan menginterpretasikan ide-ide matematika siswa melalui diskusi kelompok.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pendekatan pendidikan matematika realistik dengan menekankan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.
- b. Pendekatan pendidikan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kemampuan representasi matematis siswa pada pokok bahasan segiempat sehingga dapat dijadikan masukan

bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik dalam peningkatan kemampuan representasi matematis siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik dalam peningkatan kemampuan matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- c. Dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan realistik matematika dengan penelitian ini disarankan untuk dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain : (1) karakteristik siswa, (2) pengelolaan waktu dalam kegiatan belajar mengajar dan (3) fasilitas yang disediakan ditempat penelitian.